Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen
p-ISSN: 2714-6332–e-ISSN: 2714-6324
Vol.5 Nomor 1 Februari 2021

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO MEASURE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK

Abdul Muttalib
University of Muhammadiyah Makassar
abdulmuttalib@unismuh.ac.id
Nasrullah
University of Muhammadiyah Makassar
nasrullah@unismuh.ac.id
Liya Saputri
University of Muhammadiyah Makassar
liyasaputri@gmail.com

Abstract
This study aims to determine the Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic at PT. Clipan Finance Indonesia Tbk. The research results in terms of leverage ratios, namely DAR (Debt to totalTotalt Ratio) and DER (Debt to totalTotalty Ratio) show how the Financial Performance of PT. ClipanClipce Indonesia Tbk did not experience a negative impact from the Covid-19 Pandemic because the ratio decreased from the time of the covid-19 pandemic (2020) compared to before the covid-19 pandemic which showed the company's liabilities were smaller than its assets and equity. In terms of profitability, namely ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin) and BOPO, (Operational Expenses to Operational Income) it can be concluded that the Covid-19 Pandemic hurts the Financial Performance of PT. Clip FClip Indonesia Tbk due to decreased 3 ratios with increased operating expenses. In terms of liquidity, namely the Current Ratio and Net Working Capital to Total Assets, it can be concluded that the current ratio of PT Clipan Finance Indonesia Tbk has increased although it cannot be said to be good. While on the NWCA side, liquidity has decreased due to the impact of the covid-19 Pande mic pandemic the covid-19 pandemic
Keywords: *Financial Statements, Financial Ratios, Covid-19, Financial Performance*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada PTClipan Finance Indonesia Tbk. Dengan hasil penelitian Dari sisi rasio leverage yaitu DAR (Debt to total Asset Ratio) dan DER (Debt to total Equity Ratio) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, tidak mengalami dampak negatif dari Pandemi Covid-19 karena rasio yang menurun dari saat pandemi covid-19 (2020) dibanding dengan sebelum pandemi covid-19 yang menunjukkan kewajiban perusahaan lebih kecil dibanding dengan aktiva maupun ekuitasnya. Dari sisi profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset),* ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak negatif pada Kinerja Keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk karena 3 rasio yang menurun dengan beban operasional yang meningkat. Dari sisi likuiditas yaitu Current Ratio dan Net Working Capital to Total Asset dapat disimpulkan bahwa current ratio PT Clipan Finance Indonesia Tbk mengalami peningkatan meski belum bisa dikatakan baik. Sedangkan pada sisi NWCA liquiditas menurun karena dampak pandemi covid-19 daripada sebelum pandemi covid-19
Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Kuangan, Covid-19, Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

Keuangan adalah hal yang harus diperhatikan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan ialah untuk memaksimalkan laba. Tetapi, apakah perusahaan dapat mendapatkan dana dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Suatu perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien agar dapat memperoleh laba atau profit. Oleh karena itu, kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam persaingan untuk mempertahankan perusahaannya.

Kinerja keuangan perusahaan tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari 5 macam laporan yaitu Laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan juga catatan atas laporan keuangan (CALK). Laporan keuangan tersendiri memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi dan informasi mengenai laba rugi perusahaan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai sebuah instrumen untuk bisa dianalisis lebih lanjut sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan. Informasi keuangan sendiri sangat berguna bagi pemakai informasi keuangan seperti calon investor, pemegang saham, analisis pajak, dll. Salah satu cara untuk bisa mengakses laporan keuangan perusahaan adalah melalu BEI (Bursa Efek Indonesia). BEI merupakan salah satu akses laporan keuangan suatu perusahaan yang Go Public.

Perubahan kinerja keuangan perusahaan khususnya perusahaan pembiayaan dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio leverage (*Debt to Total Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio*), rasio liquiditas (*Net Working Capital to Total Asset, Current Ratio*), dan rasio profitabilitas (*Return on Investment/On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*).

Namun, dalam 10 bulan terakhir, Indonesia mengalami resesi ekonomi akibat merebaknya pandemi Covid-19. Dampak terhadap berbagai sektor di Indonesia Indonesia salah satunya adalah multisektoral (pembiayaan). Di masa pandemi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan untuk terus memantau dampak wabah COVID-19 terhadap kinerja industri keuangan tanah air. Sejauh pengamatan, sektor yang paling terkena virus Covid-19 adalah sektor produksi. Industri perbankan merupakan bagian perkreditan yang sebagian besar merupakan sektor produktif, sedangkan perusahaan pembiayaan sebagian besar merupakan bagian pembiayaan konsumen. Saat ini, sektor produksi di industri keuangan hanya menyumbang 28% hingga 30%, sedangkan sisanya 70% hingga 72% menyediakan pembiayaan untuk sektor konsumer. OJK menyebutkan, pembiayaan yang diberikan perusahaan pembiayaan kepada debitur terutama untuk kendaraan bermotor yang digunakan untuk kegiatan produksi dan konsumsi, termasuk alat berat, mesin produksi serta produksi dan barang konsumsi lainnya. Dalam pandemi Covid-19 saat ini, perusahaan pembiayaan akan menghadapi beberapa kemungkinan risiko, seperti risiko non-performing financing (NPF) dan risiko nasabah yang

telah jatuh tempo. Oleh karena itu, risiko tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan dan laba perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan akan digunakan untuk membandingkan status perusahaan sebelum dan sesudah virus Covid-19, apakah perusahaan mengalami peningkatan, sehingga perusahaan mempertimbangkan Keputusan yang dibuat untuk tahun mendatang berdasarkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan merupakan proses evaluasi utama suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam periode tertentu.

Pada penelitian ini penulis menfokuskan pembahasan pada laporan keuangan dalam hal posisi keuangan (neraca) dan juga laporan laba-rugi pada 2019 sebelum pandemi covid-19 dan 2020 saat pandemi covid-19. Dengan menfokuskan pembahasan pada laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran perusahaan yang relevan dan dapat bermanfaat bagi pihak yang menilai kondisi keuangan perusahaan serta hasil operasional usaha yang telah dilakukan selama kurang lebih 1 tahun terakhir.

Melalui analisis pada akun-akun neraca dapat diketahui data informasi dan gambaran tentang laporan keuangan perusahaan yaitu total asset dan passiva yang dimiliki. Selain itu analisis terhadap laporan keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan apakah ada peningkatan atau penurunan akibat pengaruh laba rugi selama operasional perusahaan berjalan sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 yang dipilih untuk dijadikan dasar perbandingan yaitu sebelum pandemi covid-19 (2019) dan saat pandemi covid-19 (2020). Ini adalah hal yang mendasari penulis mencoba melakukan analisis secara mendalam sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana PT. Clipan Finance Indonesia Tbk melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Sebab analisis terhadap laporan keuangan sangat penting yaitu dapat membantu memecahkan sekaligus menjawab masalah yang timbul dalam suatu perusahaan sekaligus sebagai bahan pertimbangan paling utama bagi pimpinan sebelum mengambil keputusan atau kebijakan tertentu menyangkut masa depan dan kelancaran operasional perusahaan.

Pihak manajemen dari PT. Clipan Finance Indonesia Tbk diharapkan mampu melakukan pencatatan, evaluasi dan pelaporan seluruh aktifitas perusahaan disamping terus berupaya mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan benar sehingga hasil laporan keuangan dapat akurat, terpercaya dan layak dijadikan dasar segala pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting bagi perusahaan.

Clipan Finance Indonesia Tbk melakukan penilaian kinerja keuangan dengan berdasarkan dari laba bersih yang tercantum di laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio leverage (*Debt to Total Equity Ratio, Debt to Total Asset Ratio*), rasio liquiditas (*Net Working Capital to Total Asset, Current Ratio*), dan rasio profitabilitas (*Return on Investment/On Asset, Return On Equity,*

Net Profit Margin dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Analysis Of Financial Statements To Measure The Financial Performance Of The Company Before And During The Covid-19 Pandemic In Pt. Clipan Finance Indonesia Tbk*".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengendalian, dan pengorganisasian sumber daya keuangan. Manajemen keuangan menangani bagian pengelolaan uang. Pengelolaan uang ialah aspek yang dihitung penting dalam proses Manajemen Keuangan karena terlibat dengan hal keuangan perusahaan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:9), pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh dana dengan biaya yang ditetapkan dengan biaya yang paling rendah dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Mustafa (2017:3), Manajemen Keuangan menjelaskan keputusan-keputusan yang harus diambil, yaitu keputusan investasi, keputusan pembiayaan, atau keputusan untuk memenuhi kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Menurut uraian beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah keseluruhan kegiatan perusahaan, yang melibatkan pengelolaan dana sebaik-baiknya untuk mendanai semua kegiatan yang dilaksanakan perusahaan, kemudian menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dari definisi tersebut, fungsi manajemen keuangan terdiri atas 3, yaitu:

1) Keputusan Investasi
   Keputusan investasi adalah keputusan tentang aset mana yang akan dikelola perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara keputusan lainnya dikarenakan keputusan investasi memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas (tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan) investasi dan arus kas masa depan perusahaan. Keputusan investasi adalah pilihan investasi yang dianggap paling menguntungkan.
2) Keputusan Pendanaan.
   Keputusan pembiayaan atau pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan penentuan sumber dana yang digunakan untuk mendanai investasi yang dianggap layak. Keputusan tentang pendapatan juga melibatkan penentuan keseimbangan pengeluaran terbaik atau yang disebut dengan struktur modal terbaik.
3) Kebijakan Dividend.
   KeDividend Dividen ialah kebijakan yang berkaitan dengan penentuan laba berat bersih yang nantinya akan di bayarkan kepada pemilik saham sebagai dividen.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan serta hasil kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Ada beberapa macam laporan keuangan yakni: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuanga. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada Standar Akuntansi

Keuangan (SAK) No.1 bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan atau laporan keuangan adalah penyajian" tersusun dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas neraca, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan lain serta materi yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan, termasuk jadwal dan informasi yang berkaitan dengan laporan, misalnya informasi keuangan bagian industri, geografis dan informasi pengaruh perubahan harga.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu sesuai dengan aturan akuntan yang digunakan dengan konsisten atau berturut-turut dan dibuat ke dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

2.3 Analisis Laporan keuangan

Pengertian Analisis Laporan Keuangan menurut Hutauruk (2017) terdiri dari dua kata yaitu Analisis dan Laporan Keuangan. Untuk menjelaskan pengertian kedua kata ini, maka dapat dijelaskan dari arti masing-masing kata. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan laporan keuangan adalah neraca, laba rugi, dan arus kas. Jika dua pengertian ini digabungkan, analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keungan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, analisis keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2.4 Kinerja Keuangan

Pendapat Fahmi (2017:2) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan mengetahui capaian perusahaan dalam menajalankan prinsip yang telah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti membuat suatu laporan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP *(General Acepted Accounting Principle)* ataupun yang lainnya. Sochib (2016:40) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan aturan yang digunakan dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada periode tertentu.

2.5 Kinerja Perusahaan

Menurut Mulyadi (2007:328 dalam Nugrahayu dan Retnani, 2015) kinerja perusahaan disebut sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran strategi yang telah ditetapkan dengan inisiatif melalui strategi pilihan. Tujuan pengukuran kinerja adalah untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan

dengan tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan memudahkan suatu perusahaan untuk memiliki kualitas yang baik, sehingga terdapat 2 penilaian unggulan sebagai indikator penilaian, sebagai dasar penilaian, dan sistem manajemen perusahaan yang dijalankan dengan baik. Itu harus dievaluasi dengan melihat kinerja keuangan dan non-keuangan. Kinerja keuangan berfokus pada laporan keuangan perusahaan terkait dan tercermin dalam informasi dalam laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Asphani dkk (2015:224), ada beberapa manfaat analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan, antara lain:

1. Mengevaluasi manajemen, kinerja perusahaan, perhitungan gaji, dan pengembangan karir.
2. Bagi pemegang saham untuk memahami kinerja perusahaan, pendapatan dan keamanan investasi.
3. Bagi kreditur, tentukan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan bunganya.
4. Hitung pajak dan setujui listing untuk pemerintah.
5. Bagi karyawan, evaluasi kualitas kerja.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan target dan standar tertentu, serta menggunakan tolok ukur untuk menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang dilakukan adalah model analisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dapat didefinisikan yaitu analisis terhadap suatu data dengan cara memberikan gambaran secara umum maupun khusus terhadap data yang digunakan tanpa ada maksud dan juga tujuan memberikan sebuah kesimpulan terhadap data secara umum. Analisis deksriptif disini menggunakan sebuah pemikiran yang didasarkan pada sebuah teori analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh sebuah rasio keuangan yang akan digunakan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang ditentukan sebelumnya. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, antara lain:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah rasio yang mengukur penggunaan kas oleh perusahaan. Sujarweni (2017:60) mengemukakan bahwa dua rasio likuiditas yang sering digunakan untuk melihat seberapa cepat (likuid) perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas terdiri dari :

1) Rasio lancar *(Current Ratio)*

Kasmir (2016) mengemukakan bahwa Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar (current ratio) merupakan rasio yang mengukur kinerja keuangan ditinjau dari kemampuan perusahaan untuk

membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

2) NWCA

Net Working Capital to Total Assets Sundjaja dan Inge Barlian (2016: 134) mengemukakan pemikirannya tentang rasio modal kerja, Rasio modal kerja bersih terhadap total aset didapat dengan mencari nilai modal kerja bersih terlebih dahulu. "Modal kerja bersih adalah alat ukur likuiditas yang diperoleh dari aktiva lancar dikurangi pasiva lancar.

Modal Kerja Bersih = Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar

$$NWCA = \frac{modal\ kerja\ bersih}{total\ Aktiva}$$

b. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya.

1) Margin Laba Bersih *(Net Profit Margin)*

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Penjualan}$$

2) Tingkat Pengembalian Aset *(Return on Asets)*

$$Return\ on\ Asets = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$$

3) Tingkat Pengembalian Equitas *(Return on Equity)*

$$Return\ on\ equity = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Equity}$$

4) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

$$BOPO = \frac{Beban\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$$

c. Rasio Leverage

Leverage ratio adalah rasio yang mengukur utang perusahaan. Rasio ini biasa digunakan oleh perusahaan untuk mengukur seberapa solvabel perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Debt). Dalam hal ini perusahaan dapat dikatakan solvabel apabila total aset lebih besar daripada total hutangnya, begitupun sebaliknya perusahaan tidak dapat dikatakan solvabel apabila total hutang lebi besar daripada tota aset, rasio leverage terdiri dari :

1) Debt To Total Asset Ratio (DAR)

Rasio ini menekankan pada peran penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang.

$$Debt\ To\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aktiva}$$

2) Debt to Total Equity Ratio (DER)

Kegunaan daripada rasio ini adalah untuk melihat perbandingan total kewajiban daripada total hutangnya sehingga jika total ekuitas lebih besar dari hutangnya maka perusahaan dapat dikatakan solvabel begitupula sebaliknya.

$$Debt\ To\ Total\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Equitas}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

a. Rasio Leverage

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Rasio Leverage PT. Clipan Finance Indonesia Tbk

Keterangan	2019 (Sebelum Pandemi Covid-19)	2020 (Saat Pandemi Covid-19)
Aktiva	Rp12.117.478.069	Rp10.917.456.216
Kewajiban	Rp7.411.795.923	Rp6.172.266.324
Equitas	Rp4.705.682.146	Rp4.745.189.892
DAR	0,611661592	0,565357552
DER	1,575073644	1,300741691

b. Rasio Profitabilitas

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Clipan Finance Indonesia Tbk

Keterangan	2019 (Sebelum Pandemi Covid-19)	2020 (Saat Pandemi Covid-19)
Laba Setelah Pajak	Rp4.745.189.892	Rp46.566.702
Aktiva	Rp12.117.478.069	Rp10.917.456.216
Pendapatan	Rp2.164.662.845	Rp1.847.954.148
Equitas	Rp4.705.682.146	Rp4.745.189.892
Beban	Rp1.677.996.298	Rp1.787.420.988
ROA	2,98%	0,43%
ROE	7,68%	0,98%
NPM	16,70%	2,52%
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	78%	96,72%

c. Rasio Liquiditas

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Liquiditas
PT. Clipan Finance Indonesia Tbk

Keterangan	2019 (Sebelum Pandemi Covid-19)	2020 (Saat Pandemi Covid-19)
Aktiva Lancar	Rp10.719.251.538	Rp9.557.123.813
Kewajiban Lancar	Rp7.411.795.923	Rp6.172.266.324
Aktiva	Rp12.117.478.069	Rp10.917.456.216
Modal Kerja Bersih	Rp3.307.455.615	Rp3.384.857.489
Current Ratio	145%	154,84%
NWCA	27%	31%

4.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani, dan Zainudin pada tahun 2021 dengan judul Analisis Rasio keuangan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk.

Karena pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Dari 2 rasio yang telah diolah yaitu DAR (Debt to total Asset Ratio) dan DER (Debt to total Equity Ratio) dapat dilihat bahwa dari rasio leverage PT. Clipan Finance Indonesia Tbk tidak mengalami penurunan kinerja keuangan dari sebelum adanya covid-19 (2019) jika dibandingkan dengan tahun saat adanya covid-19 (2020), karena Debt to Asset Ratio pada sebelum adanya covid-19 (2019) yaitu total kewajiban (Rp7.411.795.923) dibagi dengan total aktiva (Rp12.117.478.069) mendapatkan hasil 0,61 kali menurun di tahun saat adanya covid-19 (2020) yaitu total kewajiban (Rp6.172.266.324) dibagi dengan total aktiva (Rp10.917.456.216) mendapatkan hasil 0,57 kali yang berarti semakin kecil DAR maka semakin sedikit utang/kewajiban yang digunakan untuk memperoleh aktiva. Dan Debt to Equity Ratio yang menurun sebelum adanya covid-19 (2019) yaitu total kewajiban (Rp7.411.795.923) dibagi dengan equitas (Rp4.705.682.146) dengan hasil 1,57 kali menurun di tahun saat adanya covid-19 (2020) yaitu total kewajiban (Rp6.172.266.324) dibagi equitas (Rp4.745.189.892) dengan hasil 1,3 kali yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya meningkat meski hanya 0,2%.

Dari 4 rasio yang telah diolah pada sisi profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset),* ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) dapat disimpulkan bahwa dari sisi profitabilitas PT. Clipan Finance Indonesia Tbk mengalami penurunan dikarenakan ROA dari sebelum pandemi covid-19 (2019) yang dihitung dengan laba setelah pajak (Rp4.745.189.892) dibagi dengan total aset/aktiva (Rp12.117.478.069) menunjukkan nilai 2,98% menurun pada saat adanya pandemi covid-19 (2020) dihitung dengan laba setelah pajak (Rp46.566.702) dibagi dengan total aset/aktiva (Rp10.917.456.216) dengan hasil 0,43% yang menunjukkan penurunan sebesar 2,55% yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan menurun dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba.

ROE dari sebelum pandemi covid-19 (2019) yang dihitung dengan laba setelah pajak (Rp4.745.189.892) dibagi dengan ekuitas (Rp4.705.682.146) menunjukkan nilai 7,68% menurun pada saat adanya pandemi covid-19 (2020) dihitung dengan laba setelah pajak (Rp46.566.702) dibagi dengan ekuitas (Rp4.745.189.892) dengan hasil 0,98% yang menunjukkan penurunan sebesar 6,7% yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan menurun dalam menghasilkan laba dari ekuitas.

NPM dari sebelum pandemi covid-19 (2019) yang dihitung dengan laba setelah pajak (Rp4.745.189.892) dibagi dengan pendapatan (Rp2.164.662.845) menunjukkan nilai 16,70% menurun pada saat adanya pandemi covid-19 (2020) dihitung

dengan laba setelah pajak (Rp46.566.702) dibagi dengan pendapatan (Rp1.847.954.148) dengan hasil 2,52% yang menunjukkan penurunan sebesar 14,18% yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dapat dikatakan kurang baik sebelum dan saat pandemi covid-19.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dari sebelum pandemi covid-19 (2019) yang dihitung dengan beban (Rp1.677.996.298) dibagi dengan pendapatan (Rp2.164.662.845) menunjukkan nilai 78% menurun pada saat adanya pandemi covid-19 (2020) dihitung dengan beban (Rp1.787.420.988) dibagi dengan pendapatan (Rp1.847.954.148) dengan hasil 96,72% yang BOPO menunjukkan peningkatan sebesar 18,72% yang berarti kurang baik artinya ada peningkatan beban operasional pada sebelum pandemi covid-19(2019) dibandingkan dengan saat adanya pandemi covid-19(2020).

Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Wahyu Riduan, Dwi Anggarani, dan Zainudin pada tahun 2021 dengan judul Analisis Rasio keuangan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk menunjukkan bahwa Dari likuiditas sisi dari 3 rasio yang telah diuji dan diolah yaitu NWCA Ratio, Current Ratio dan Quick Ratio, dapat disimpulkan bahwa dari sisi likuiditas PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak covid 19 akibat meningkatnya rasio dari 2019 (sebelum covid 19) ke 2020 (selama covid 19 pandemi). Dari sisi leverage 2 rasio yang telah diuji dan diolah yaitu DAR dan DER, dapat disimpulkan bahwa dari sisi leverage, PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak mengalami dampak covid 19 akibat penurunan rasio dari 2019 (sebelum covid 19) ke 2020.

Rasio Efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. Sebelum dan juga pada masa pandemi Covid 19 yaitu 2019-2020 adalah disajikan dalam 6 rasio keuangan, yaitu rasio perputaran total aset, rasio perputaran aset tetap, persediaan rasio perputaran, rasio perputaran piutang, umur persediaan, dan umur piutang. Dari 6 rasio-rasio yang telah diuji dan juga diolah, maka dapat disimpulkan bahwa dari segi efisiensi PT Semen Indonesia Persero Tbk. tidak merasakan dampak covid 19 karena penurunan rasio dari tahun 2019 (sebelum covid 19) hingga 2020. Dari sisi profitabilitas 2 rasio yang telah diuji dan diproses yaitu ROA dan ROE, dapat disimpulkan bahwa dari sisi profitabilitas PT Semen Indonesia Persero Tbk. mengalami dampak covid 19 akibat menurunnya rasio dari tahun 2019 (sebelum covid 19) menjadi tahun 2020 (selama pandemi covid- 19). Yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak, perusahaan menurun dibandingkan dengan aset dan ekuitasnya.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan teori rasio keuangan pada pembahasan mengenai Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari sisi rasio leverage yaitu DAR (Debt to total Asset Ratio) dan DER (Debt to total Equity Ratio)

menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, tidak mengalami dampak negatif dari Pandemi Covid-19 karena rasio yang menurun dari saat pandemi covid-19 (2020) dibanding dengan sebelum pandemi covid-19 yang menunjukkan kewajiban perusahaan lebih kecil dibanding dengan aktiva maupun ekuitasnya.

2. Dari sisi profitabilitas yaitu ROA (*Return On Asset),* ROE (*Return On Equity*), NPM (*Net Profit Margin*) dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak negatif pada Kinerja Keuangan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk karena 3 rasio yang menurun dengan beban operasional yang meningkat.
3. Dari sisi likuiditas yaitu Current Ratio dan Net Working Capital to Total Asset dapat disimpulkan bahwa current ratio PT Clipan Finance Indonesia Tbk mengalami peningkatan meski belum bisa dikatakan baik. Sedangkan pada sisi NWCA liquiditas menurun karena dampak pandemi covid-19 daripada sebelum pandemi covid-19

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini maka saran dari penulis adalah sebagai berikut Sebaiknya T. Clipan Finance Indonesia Tbk meningkatkan manajemen risiko dengan cara memperkuat kompetensi karyawan yang baik agar perusahaan tetap dapat bertahan di masa pandemi covid-19

1. Penelitian ini menunjukkan Profitabilitas perusahaan yang menurun karena adanya pandemi covid-19, untuk itu penulis berharap perusahaan melakukan efesiensi biaya guna untuk mengantisipasi penurunan kinerja yang lebih besar.
2. Diharapkan bagi perusahaan untuk mempersiapkan dana darurat agar dapat membantu manajemen keuangan dalam mengatur liquiditasnya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya mengenai Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Faishol. Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.Jurnal Bisnis & Manajemen Volume 3 No. 2 (2007): 129.

Andarsari Pipit R (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Jurnal Ekonomi Universitas Kediri. Vol.1 No.2

Angelia D.A.S , Sugiharto D , Lissetiawan D.N, Cahyani E.R, Novita.E.K, Nurfadilah.F, Insani. F.N, Joharudin.A (2020). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Unilever TBK Tahun 2017-2019. Jurnal Ilmiah Nasional Vol. 2 No. 3.

Arswendo Berlian (2017) Rumus Chi Square. STATISTIKA DAN PROBABILITAS, Semarang Indonesia

Fahmi, Irham. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta., 2017.

Halim A, Mayesti I, Neldawaty R, dan Wahyuni S (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia Periode

2014 - 2019. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis. Vol 11. No. 2

Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

Hery. Analisa Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo, 2015.

Hutauruk, Martinus Robert 2017. Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6. Jakarta Barat: Indeks

Ilhami dan Thamrin H (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Suska Riau. Vol. 4 No. 1

Mulyadi, 2007, "Balanced Scorecard," Salemba Empat, Jakarta

Mulyadi. 2007. Akuntansi Manajemen.YPKN, Yogyakarta.

Munawir, S. (2007). Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke empat. Yogyakarta :

Liberty. Munawir, S. (2000). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.

Munawir.2007.Analisis Laporan Keuangan.Yogyakarta : Liberty.

Mulyadi. 2007. Akuntansi Manajemen.YPKN, Yogyakarta.

Novianggie, V (2021). Optimalisasi Rekstruktur Kredit Sebagai Relaksasi Kredit Pelaku UMKM Pada Masa Pandemi Corona. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga. Vol. 2. No 2.

Nur Amalia, "Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Volume 5, No. 5 (2016): 2.

Orniati Yuli(2009). Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis. Universitas Gajayana Malang.No.3

Sari, Nita Kartika (2020) Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Pada CV Inti Abadi Jaya Tahun 2020. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Sochib. (2016). Good Corporate Governance, Manajemen Laba & Kinerja Keuangan. Yogyakarta: deepublish.

Sugiyono, Prof. Dr. 2008.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Trianto Anton (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. Juenal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol.8 No.03

Wild, J.Jhon, dkk. 2009. Financial Statement Analysis, 8th, ed, Analisis Laporan Keuangan Perusahaan. Diterjemahkan Oleh: S. Nur Wahyu Harahap & Yanin S. Bachtiar. Jakarta: Salemba Empat.